PENERAPAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) UNTUK MENENTUKAN PEMILIHAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PADA STMIK PALANGKARAYA

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Penulisan Tugas Akhir
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) PalangkaRaya

Oleh:

INDI WARAS WATI
NIM C2057201042
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKA RAYA
2024

PENERAPAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) UNTUK MENENTUKAN PEMILIHAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PADA STMIK PALANGKARAYA

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Penulisan Tugas Akhir
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) PalangkaRaya

OLEH

INDI WARAS WATI
NIM C2057201042
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKA RAYA
2024

PERSETUJUAN

PENERAPAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) UNTUK MENENTUKAN PEMILIHAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PADA STMIK PALANGKARAYA

Proposal tugas akhir telah disetujui untuk diseminarkan.

Pembimbing I,

Rommi Kaestria, M. Kom.
NIK. 198605242011103

Pembimbing II,

H. Muhammad Erfan, S. Kom. M. E
NIK. 198111272010107

Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya

Suparno, M. Kom
NIK. 196901041995105

PENGESAHAN

PENERAPAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) UNTUK MENENTUKAN PEMILIHAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PADA STMIK PALANGKARAYA

Proposal Tugas Akhir ini telah diseminarkan, dinilai dan disahkan

oleh Tim Penguji Seminar pada Tanggal 17 Januari 2024

Tim Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir



1. Bayu Pratama Nugroho, S.Kom., M.T. ..... Ketua
2. Rommi Kaestria, M. Kom. ..... Sekretaris
3. H. Muhammad Erfan, S. Kom, M. E ..... Anggota

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN ii
PENGESAHAN iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Perumusan Masalah 3
1.4 Tujuan dan Manfaat 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Kajian Teori 6
2.2 Penelitian Yang Relevan 14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 17
3.1 Tinjauan Umum 17
3.2 Jenis Penelitian 17
3.3 Desain Penelitian 18
3.4 Instrumen Penelitian 19
3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data 20
3.6 Analisis Kebutuhan 22
3.7 Jadwal Penelitian 25
DAFTAR PUSTAKA 24
LAMPIRAN 26

DAFTAR TABEL

Table 1 Kajian Penelitian Yang Relevan 15
Table 2 Alternatif 22
Table 3 Kriteria Pemilihan UKM 22
Table 4 Skala Penilaian 23
Table 5 Matriks Perbandingan Berpasangan 23
Table 6 Matrik Perbandingan Berpasangan 2 24
Table 7 Matrik Perhitungan Berpasangan 3 24
Table 8 Jadwal Penelitian 25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Hierarki..... 8
Gambar 2 Desain Penelitian..... 18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Dosen Pembimbing 26
Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian UKM Paduan Suara 27
Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Penelitian UKM Dance 29
Lampiran 4 Surat Permohnan Ijin Penelitian UKM Kewirausahaan 30
Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Penelitian UKM English Club 31
Lampiran 6 Kartu Kegiatan Konsultasi 32
Lampiran 7 Surat Tugas Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir 34
Lampiran 8 Lembar Wawancara UKM STMIK PALANGKARAYA 18
Lampiran 9 Daftar Hadir Seminar Proposal TA 24

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aspek penilaian sebagai seorang mahasiswa tidak hanya dapat diukur pada perkulihan tetapi juga kemampuan mereka dalam berorganisasi. Kemampuan meraka berorganisasi dapat dilatih dalam kegiatan berorganisasi. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah suatu lembaga kemahasiswaan tempat berkumpulnya para mahasiswa yang mempunyai kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus. UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan, dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kedudukan lembaga ini berada pada wilayah universitas yang secara aktif mengembangkan sistem pengelolaan organisasi secara mandiri.

Sekolah Tinggi Manajeman Informatika dan Komputer (STMIK) merupakan salah satu perguruan tinggi di Palangkaraya, Kalimantan Tengah. STMIK Palangkaraya juga memfasilitasi mahasiswanya dengan berbagai jenis pengembangan bakat dan minat dalam bentuk UKM yang dimana para mahasiswa dapat mengembangkan bakat dan minat dalam dirinya. Adapun UKM tampat pada STMIK Palangkaraya antara lain, UKM Kewirausahaan, UKM Tari dan Dance, UKM Paduan Suara. UKM Multi Media, UKM Voli dan UKM Bulutangkis. Dengan adanya UKM yang dapat diikuti oleh mahasiswa dalam

mengembangkan soft skill sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam penilaian dalam perkuliahan yang di laksanakan. Kegiatan berorganisasi ini juga dapat menjadi sebuah pengalam kerja yang dapat dicantumkan pada *Curriculum Vitae* (CV) yang digunakan dalam melamar kerja.

Bagi para mahasiswa yang masih merasa bingung akan bakat dan minat pada diri masing-masing yang dapat mengakibatkan mahasiswa memilih UKM yang salah. Oleh karena itu, permasalahan yang terjadi pada pemilihan UKM yang dilakukan mahasiswa kurang efektif, karena akan membuat mahasiswa bimbang dalam memilih UKM. Mahasiswa yang masih merasa ragu dengan memilih UKM yang akan dikutinya, maka akan melakukan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam memilih UKM. Dalam mengatasi keraguan yang ada peneliti akan meneliti dengan system pendukung keputusan (SPK) adalah mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. SPK juga bisa dibilang sebagai sistem komputer yang mengolah data menjadi informasi dalam mengambil keputusan atas masalah semi-terstruktur yang spesifik. Pada SPK terdapat berbagai metode pengambilan keputusan, peneliti mengambil metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam melaksanakan penelitiannya, yang dimana akan di implementasikan pada Microsoft excel dengan memasukan rumus-rumus perhitungan pada metode AHP. Dimana akan diharapkan hasil yang dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi keraguan dalam memilih UKM yang mereka minati sesuai bakat dan minat masing-masing.

Berdasarkan uraian diatas, maka diterapkannya sebuah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam menentukan tingkat presentase bakat dan minat yang ada pada Mahasiswa STMIK Palangkaraya. Dengan masalah ini peneliti

mengambil judul "Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Untuk Menentukan Pemilihan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pada STMIK Palangkaraya ".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas tercantum, rumusan masalah yang akan dikemukakan yaitu bagaimana penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan pemilihan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pada STMIK Palangkaraya?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini peneliti akan menerapkan metode *Analytical Hierarcy Process* (AHP). Untuk itu agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penulisan penelitian dapat tercapai, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan pada metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam Pemilihan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) agar mendapatkan persentase yang diinginkan.
2. Data yang masuk akan di proses ke dalam Microsoft Excel yang akan mencakup atribut dan dilakukan perhitungan persentase UKM yang terpilih.
3. Data atribut yang telah dimasukan akan dikelompokan sesuai karakter dan dimasukan rumus perhitungan AHP pada pemilihan UKM di STMIK Palangkaraya.

1.4 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah penerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada pemilihan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pada STMIK Palangkaraya, untuk memaksimalkan pemilihan UKM bagi mahasiswa.

b. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dapat membantu UKM yang ada pada STMIK Palangkaraya dalam mencari anggota dan kepengurusan sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa dalam melakukan tugasnya dikedepan harinya, sehingga dapat menghasilkan sebuah UKM yang dapat membangun untuk STMIK Palangkaraya.
2) Mahasiswa, Dapat membantu mahasiswa dalam menyalurkan bakat dan minatnya terhadap pemilihan UKM yang tertera yaitu UKM Dance, UKM Kewirausahaan, UKM Paduan Suara, UKM Tari, dan UKM English Club.
3) STMIK Palangkaraya, Diharapkan kedepannya kampus akan lebih dikenal oleh masyarakat luar sehingga STMIK Palangkaraya dapat melakukan peningkatan kualitas pada bidang akademik kampus, sehingga dapat meningkatkan kualitas kampus kedepannya.
4) Penulis, Manfaat bagi penulis yaitu dapat membantu mahasiswa dalam menentukan minat dan bakatnya pada pemilihan UKM, serta mengetahui apakah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dapat mempermudah dalam menentukan persentase pada pemilihan UKM dengan melakukan perhitungan pada Microsoft Excel.

5) Ilmu Pengetahuan, Diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan menentukan pemilihan pada UKM menggunakan penerapan metode AHP, serta Diharapkan dapat memberi refrensi untuk mahasiswa serta literatur Pustaka untuk melengkapi karya ilmiah pada perpustakaan di STMIK Palangka Raya dan juga sebagai bahan rujukan atau kajian yang dapat digunakan penulis selanjutnya yang memiliki topik terkait dengan Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Untuk Menentukan Pemilihan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pada STMIK Palangkaraya.

1.5 Sistematika Penulisan

Mempermudah dalam mengetahui pembahasan yang terdapat pada proposal penelitian ini secara keseluruhan, maka perlu disampaikan secara sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan tugas akhir. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan,

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang penelitian yang relevan beserta susunan kajian teori yang disesuaikan dengan tema proposal tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan infromasi atau data yang dibutuhkan.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Penerapan

Menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cahyononim dalam (J.S & Sutan, 2010:148) "penerapan adalah hal, cara atau hasil".

Adapun menurut (Ali, 2011:104), "penerapan adalah mempraktekkan atau memasangkan". Penerapan dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan. Sedangkan (Nugroho, 2003:158) "penerapan pada prinsipnya cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang dinginkan".

Penerapan adalah mempraktikan suatu teori, metode, dan hal lain sehingga dapat mencapai tujuan tertentu dengan menerapkan prinsip yang telah disusun dengan maksud mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

2.1.2 Analitycal Hierarchy Process (AHP)

a. Pengertian *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Menurut (Saaty, 1993), hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level di mana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya ke bawah sampai level terakhir dari alternatif. (Supriadi, et al., 2018). Proses seperti ini akan membuat suatu permasalahan terlihat lebih terstruktur dan sistematis.

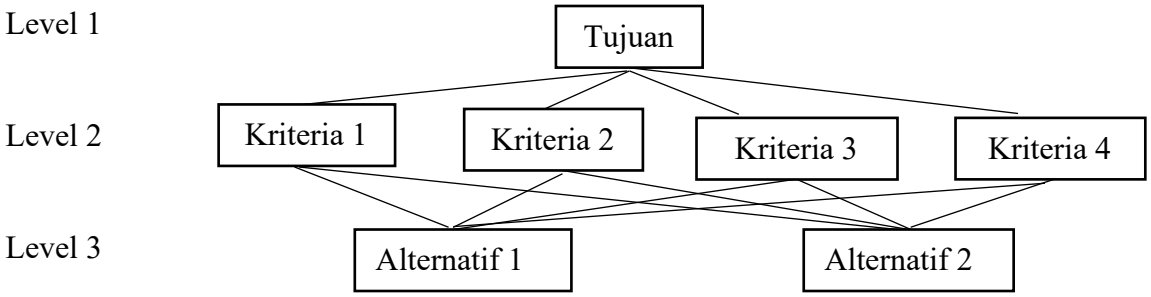
AHP adalah suatu metode pengukuran yang digunakan untuk menemukan skala rasio terbaik dari perbandingan berpasangan yang diskrit

maupun kontiniu. AHP sangat cocok dan flelsibel digunakan untuk menentukan keputusan yang menolong seorang untuk mengambil keputusan yang efisien dan efektif berdasarkan segala aspek yang dimilikinya. AHP dikembangkan untuk menyusun suatu permasalahan ke dalam suatu hirarki yang selanjutnya dilakukan pembobotan (menentukan prioritas) berdasarkan persepsi para pengambil keputusan untuk memilih keputusan terbaik.

AHP merupakan metode untuk menentukan urutan alternatif keputusan dan pemilihan alternatif terbaik pada saat pengambilan keputusan dengan beberapa tujuan atau kriteria untuk mengambil keputusan tertentu Herjanto (2009). Metode ini dikembangkan oleh seorang profesor ilmu manajemen bernama Thomas L. Saaty pada tahun 1970-an. Beliau merupakan profesor di Universitas Pittsburgh dan telah menerbitkan banyak buku dan artikel tentang metode AHP dan aplikasinya dalam berbagai bidang. Beliau juga mendirikan International Journal of the Analytic Hierarchy Process dan Institute for the Analytic Hierarchy Process. Beliau diakui sebagai salah satu tokoh penting dalam pengembangan metode AHP dan telah memberikan sumbangsih yang besar dalam bidang pengambilan keputusan multi-kriteria.

Prinsip *Decomposition* merupakan pemecahan persoalan-persoalan yang utuh menjadi unsur-unsurnya ke bentuk hirarki proses pengambilan keputusan dimana setiap unsur atau elemen saling berhubungan. Jika ingin mendapatkan hasil yang akurat, pemecahan dilakukan terhadap unsur- unsurnya sampai tidak mungkin dilakukan pemecahan yang lebih lanjut sehingga didapatkan beberapa tingkatan dari persoalan yang ada. Struktur hirarki keputusan tersebut dapat dikatakan complete dan incomplete. Suatu hirarki disebut complete bila semua elemen pada suatu tingkat berhubungan dengan

semua elemen pada tingkat berikutnya, sementara hirarki keputusan incomplete adalah kebalikan dari complete. Bentuk struktur dekomposisi yaitu: tingkat pertama: tujuan keputusan (goal), tingkat kedua: Kriteria-kriteria dan tingkat ketiga: alternatif-alternatif. Adapun bentuk struktur dekomposisi digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Hierarki

Peralatan utama *Analytical Hierarchy Process* (AHP) adalah memiliki sebuah hirarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia. Dengan hirarki, suatu masalah kompleks dan tidak terstruktur dipecahkan ke dalam kelomok-kelompoknya dan diatur menjadi suatu bentuk hirarki.

AHP sering digunakan sebagai metode pemecahan masalah dibanding dengan metode yang lain karena alasan-alasan sebagai berikut :

1. Struktur yang berhirarki, sebagai konsekuesi dari kriteria yang dipilih, sampai pada sub kriteria yang paling dalam.
2. Memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi inkonsistensi berbagai kriteria dan alternatif yang dipilih oleh pengambil keputusan.
3. Memperhitungkan daya tahan output analisis sensitivitas pengambilan keputusan.

Rumus metode ahp:

$$CI = \frac{\lambda maks - n}{n-1}$$

Keterangan :

n = banyak kriteria atau subkriteria

CI = indeks konsisten (*Consistent Index*)

$$CR = \frac{CI}{RI}$$

Table 2.2 Nilai RI *(Random Index)*

N										0	1
RI	.00	.00	.58	.90	.12	.24	.32	.41	.45	.49	.51

Sumber: Saaty, 1980

a. Prinsip Dasar *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Menurut (Syukron, 2014), terdapat tiga prinsip pokok yang harus digunakan dalam melakukan analisis menggunakan metode AHP, yaitu:

1. **Prinsip penyusunan hirarki**. Untuk memperoleh pengetahuan yang rinci, pikiran kita menyusun realitas yang kompleks ke dalam bagian yang menjadi elemen pokoknya, dan kemudian bagian kendala dan bagian-bagiannya lagi dan seterusnya secara hirarki.
2. **Prinsip menentukan prioritas**. Prioritas ini ditentukan berdasarkan pandangan para pakar atau pihakpihak terkait yang berkompeten terhadap pengambilan keputusan. Baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. **Prinsip konsistensi logis**. Dalam mempergunakan prinsip ini, AHP memasukkan baik aspek kualitatif maupun kuantitatif untuk mengekspresikan

penilaian dan preferensi secara ringkas dan padat sedangkan aspek kualitatif untuk mendefinisikan persoalan dan hirarkinya.

Terdapat tiga prinsip utama dalam pemecahan masalah dalam AHP menurut Saaty, yaitu: *Decomposition, Comparative Judgement, dan Logical Concistency.* Secara garis besar prosedur AHP meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Dekomposisi masalah Dekomposisi masalah adalah langkah dimana suatu tujuan (Goal) yang telah ditetapkan selanjutnya diuraikan secara sistematis kedalam struktur yang menyusun rangkaian sistem hingga tujuan dapat dicapai secara rasional. Dengan kata lain, suatu tujuan yang utuh, didekomposisi (dipecahkan) kedalam unsur penyusunnya.
2. Penilaian/pembobotan untuk membandingkan elemen-elemen Apabila proses dekomposisi telah selasai dan hirarki telah tersusun dengan baik. Selanjutnya dilakukan penilaian perbandingan berpasangan (pembobotan) pada tiap-tiap hirarki berdasarkan tingkat kepentingan relatifnya.
3. Penyusunan matriks dan Uji Konsistensi Apabila proses pembobotan atau pengisian kuisioner telah selesai, langkah selanjutnya adalah penyusunan matriks berpasangan untuk melakukan normalisasi bobot tingkat kepentingan pada tiap-tiap elemen pada hirarkinya masing-masing. Pada tahapan ini analisis dapat dilakukan secara manual ataupun dengan menggunakan program komputer seperti *Expert Choice*.
4. Penetapan prioritas pada masing-masing hirarki Untuk setiap kriteria dan alternatif,perlu dilakukan perbandingan berpasangan (pairwise comparisons). Nilai-nilai perbandingan relatif kemudian diolah untuk menentukan peringkat alternatif dari seluruh alternatif. Baik kriteria

kualitatif, maupun kriteria kuantitatif, dapat dibandingkan sesuai dengan penilaian yang telah ditentukan untuk menghasilkan bobot dan proritas. Bobot atau prioritas dihitung dengan manipulasi matriks atau melalui penyelesaian persamaan matematik.

5. Sistesis dari prioritas Sistesis dari prioritas didapat dari hasil perkalian prioritas lokal dengan prioritas dari kriteria bersangkutan yang ada pada level atasnya dan menambahkannya ke masing-masing elemen dalam level yang dipengaruhi oleh kriteria. Hasilnya berupa gabungan atau lebih dikenal dengan istilah prioritas global yang kemudian dapat digunakan untuk memberikan bobot prioritas lokal dari elemen yang ada pada level terendah dalam hirarki sesuai dengan kriterianya.
6. Pengambilan/penetapan keputusan. Pengambilan keputusan adalah suatu proses dimana alternatifalternatif yang dibuat dipilih yang terbaik berdasarkan kriterianya.

b. Kelebihan dan Kekurangan AHP

Layaknya sebuah metode analisis, AHP pun memiliki kelebihan dan kelemahan dalam system analisisnya. Kelebihan-kelebihan analisis ini adalah :

1. Kesatuan (Unity), AHP membuat permasalahan yang luas dan tidak terstruktur menjadi suatu model yang fleksibel dan mudah dipahami.
2. Kompleksitas (Complexity), AHP memecahkan permasalahan yang kompleks melalui pendekatan sistem dan pengintegrasian secara deduktif.
3. Saling ketergantungan (Inter Dependence) AHP dapat digunakan pada elemen-elemen sistem yang saling bebas dan tidak memerlukan hubungan linier.

4. Struktur Hirarki (Hierarchy Structuring) AHP mewakili pemikiran alamiah yang cenderung mengelompokkan elemen sistem ke level-level yang berbeda dari masing-masing level berisi elemen yang serupa.
5. Pengukuran (Measurement) AHP menyediakan skala pengukuran dan metode untuk mendapatkan prioritas.
6. Konsistensi (Consistency) AHP mempertimbangkan konsistensi logis dalam penilaian yang digunakan untuk menentukan prioritas.
7. Sintesis (Synthesis) AHP mengarah pada perkiraan keseluruhan mengenai seberapa diinginkannya masing-masing alternatif.
8. Trade Off AHP mempertimbangkan prioritas relatif faktor-faktor pada sistem sehingga orang mampu memilih altenatif terbaik berdasarkan tujuan mereka.
9. Penilaian dan Konsensus (Judgement and Consensus) AHP tidak mengharuskan adanya suatu konsensus, tapi menggabungkan hasil penilaian yang berbeda.
10. Pengulangan Proses (Process Repetition) AHP mampu membuat orang menyaring definisi dari suatu permasalahan dan mengembangkan penilaian serta pengertian mereka melalui proses pengulangan.

Sedangkan kelemahan metode AHP adalah sebagai berikut:

1. Ketergantungan model AHP pada input utamanya. Input utama ini berupa persepsi seorang ahli sehingga dalam hal ini 10 melibatkan subyektifitas sang ahli selain itu juga model menjadi tidak berarti jika ahli tersebut memberikan penilaian yang keliru.
2. Metode AHP ini hanya metode matematis tanpa ada pengujian secara statistik sehingga tidak ada batas kepercayaan dari kebenaran model yang terbentuk.

2.1.3 Pengertian Pengambilan Keputusan

Menurut (Bowo, 2008) pengambilan keputusan adalah proses menentukan satu pilihan dari beragamnya alternatif pilihan terbaik yang dilakukan secara rasional. Sehingga dalam proses pengambilan keputusan ini merupakan suatu proses, yang tidak mungkin terjadi begitu saja dalam waktu singkat.

(Böhm & Brun, 2008) mendefinisikan proses pengambilan keputusan sebagai suatu proses melakukan evaluasi terhadap dua atau lebih dari pilihan yang ada, dalam rangka meraih atau menentukan kemungkinan hasil yang terbaik.

Pengambilan keputusan merupakan sebuah proses dalam menentukan satu pilihan dari beragam alternatif sehingga menemukan pilihan terbaik dan kemudian akan dilakukan evaluasi terhadap sebuah pilihan dalam meraih atau menentukan hasil yang terbaik.

2.1.4 Unit kegiatan Mahasiswa (UKM)

Menurut (Arianto, 2017) Unit Kegiatan Mahasiswa adalah wadah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan yang bersifat pembinaan iman dan taqwa, ilmu penalaran dan keilmuan, kesejahteraan mahasiswa, minat dan bakat.

Unit kegiatan mahasiswa (UKM), merupakan salah satu dari organisasi yang memiliki kedudukan resmi di lingkup perguruan tinggi atau kampus. Organisasi ini dibentuk dengan tujuan untuk mewadahi aktivitas kemahasiswaan, mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para aktivis yang ada di dalamnya.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah sebuah wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan minat, bakat, dan keahlian mahasiswa yang dimana didlamnya terdapat para aktivis. UKM juga menjadi wadah dalam merencanakan dan melaksanakan sebuah kegiatan ekstrakulikuler di lingkungan kampus.

2.1.5 Microsoft Excel

Menurut (Azhar, et al., 2019), Microsoft Excel adalah Program aplikasi pada Microsoft Office yang digunakan dalam pengolahan angka (Aritmatika).

Microsoft Excel salah satu perangkat lunak yang mengolah data secara otomatis meliputi perhitungan dasar, penggunaan fungsi-fungsi, pembuatan grafik dan manajemen data.

Microsoft Excel adalah Program aplikasi yang mengolah data, menganalisis, dan memvisualisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik. Excel dapat memudahkan pengguna dalam mengatur data dalam kolom dan baris, perhitungan matematika, membuat rumus, dan menerapakan format seperti angka, text, tanggal, dan sebagainya.

2.1.6 Analisis Variabel

Analisa variable merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan menganalisis variabel-variabel yang ada dalam suatu penelitian atau studi. Variabel-variabel ini adalah elemen-elemen yang bisa berubah atau bervariasi dalam konteks penelitian, dan mereka dapat berupa berbagai jenis informasi atau data yang relevan dengan topik penelitian. Analisis variabel adalah langkah awal yang penting dalam penelitian kuantitatif, dan ini membantu peneliti untuk merumuskan pertanyaan penelitian, merancang metode penelitian, dan memahami aspek-aspek kunci dari fenomena yang sedang diteliti.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitan relevan merupakan sebuah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang tedahulu, dan dianggap relevan terhadap penelitiannya yang memiliki keterkaitan dengan judul yang akan diteliti sehingga berguna mengindari terjadinya penelitian yang sama dengan peneliti lainnya.

Berikut telah diperoleh beberapa jurnal penelitian terdahulu yang dapat digunakan menjadi reverensi atau bahan acuan dalam mendukung penelitian yang relevan, dapat dilihat pada table berikut:

Table 1 Kajian Penelitian *Yang Relevan*

No	Penulis	Judul	Penjelasan
1.	Mochammad Ichsan , Putri Aisyiyah Rakhma Devi / 2021	Penerapan Metode AHP dan OCRA dalam Pengambilan Keputusan Menentukan Santri Berprestasi	Pengambilan keputusan dalam pemilihan santri berprestasi sudah dapat menggunakan penerapan metode AHP dan OCRA sehingga tidak ada lagi perhitungan konvensional karena perhitungan telah bersifat objektif. Keterkaitan akan judul peneliti antaranya melakukan pengambilan keputusan terhadap minat dan bakat pada mahasiswa STMIK palangkaraya dengan penerapan metode AHP.
2.	Jadiaman Parhusip / 2019	Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada Desain Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kota Palangka Raya	Sistem Penunjang Keputusan untuk program BPNT se-kota Palangka Raya ini dibuat sebagai sarana pengambilan keputusan penentuan masyarakat miskin yang berhak mendapatkan beras untuk rumah tangga miskin atau keluarga penerima manfaat atau BPNT di kota Palangka Raya. Keterkaitan terhadap judul peneliti yaitu sama-sama sebuah pengambilan keputusan dengan menerapkan metode AHP dalam menentukan minat dan bakat mahasiswa.
3.	Rizal Rachman /	Penerapan Metode	Sistem penunjang Keputusan
No	**Penulis**	**Judul**	**Penjelasan**
	2019	AHP untuk Menentukan Kualitas Pakaian	untuk menentukan kualitas pakaian jadi di insustri garment sudah dapat

		Jadi di Industri Garment	melakukan perhitungan dengan metode AHP (Analytic Hierarchy Process) lebih cepat dibandingkan perhitungan secara manual sehingga bisa lebih efesien dan tingkat keakuratannya data baik. Penelitian ini membantu dalam menentukan minat dan bakat mahasiswa dan kopetensi dalam diri masing-masing mahasiswa.
4.	Musli Yanto / 2021	Sistem Penunjang Keputusan Dengan Menggunakan Metode AHP Dalam Seleksi Produk	Sistem penunjang keputusan dengan implementasi metode AHP mampu memberikan hasil untuk membantu dalam pengambilan keputusan berdasarkan hasil keluaran yang diberikan melalui penggunaan kriteria dan subkriteria yang telah ditentukan. Penerapan metode AHP mampu membantu dalam pengambilan keputusan dalam menentukan minat dan bakat pada mahasiswa dalam memilih UKM yang sesuia.
5.	Yustria Handika Siregar, Muhammad Dedi Irawan, Agung Hazarin Aulia Chaniago / 2020	Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam Perekrutan Petugas Keamanan	metode AHP dapat menyelesaikan masalah perekrutan secara konvensional dengan menunjukkan nilai-nilai secara tranparansi. Metode AHP juga memiliki dapat menyelesaikan prioritas dari nilai yang terpenting dari perekrutan tersebut. Terkaitan terhadap judul peneliti antara lain menyelesaikan masalah dalam menentukan minat dan bakat mahasiwa STMIK Palangkaraya dengan menentukan kriteria yang cocok dalam mencari presentase pada pemilihan UKM.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya yang dulunya bernama AMIK Palangkaraya, merupakan Perguruan Tinggi Informatika dan Komputer yang pertama di Kalimantan Tengah khususnya di Kota Cantik Palangka Raya. Berdiri sesuai dengan ijin yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikti Depdikbud Nomor 078/D/O/1995, tanggal 28 September 1995 dan ijin perubahan status menjadi STMIK Palangkaraya dari Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 71/D/O/2007 tanggal 24 Mei 2007,karena itu acara dies natalis atau perayaan hari jadi STMIK Palangkaraya ditetapkan pada setiap tanggal 24 Mei.

Penelitian ini memerlukan beberapa jurnal dan penelitian terdahulu sebagai bahan referensi oleh peneliti. Penerapan metode AHP dalam menentukan pemilihan UKM sesuai akan minat dan bakat mahasiswa STMIK Palangkaraya.

3.2 Jenis Penelitian

Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang berkaitan dengan angka yang dianalisis menggunakan statistik. Metode pengumpulan data menggunakan populasi dan sampel. Populasi yakni kumpulan subjek penelitian, sedangkan sampel yaitu objek riset yang akan dilakukan kajian.

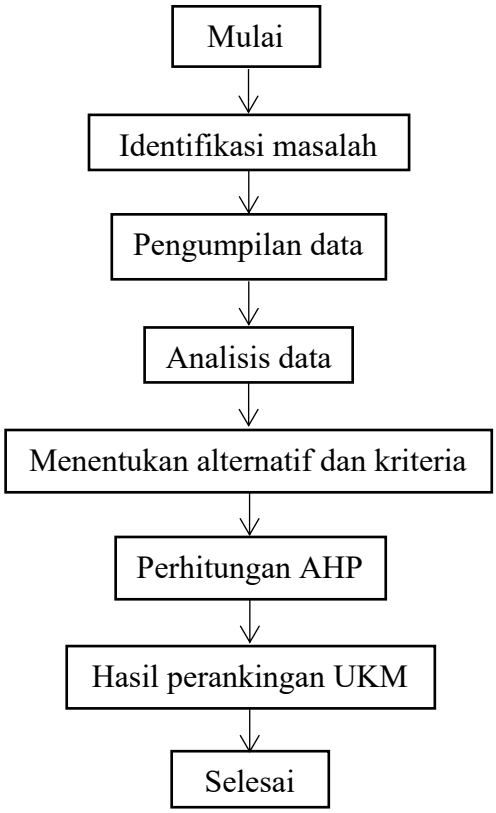
(Arikunto, 2016) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, menafsirkan data, hingga memaparkan hasil penelitian. Menurut (Sugiyono., 2009) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengambilan sampel dilakukan secara acak, lalu dianalisis secara

kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dimana sebuah penelitian yang digunakan antara lain mengumpulkan data numeric terkait terhadap minat dan bakat mahasiswa STMIK Palangkaraya.

3.3 Desain Penelitian

desain penelitian merupakan sebuah kerangka kerja yang digunakan penulis untuk memberikan gambaran terhadap prosedur yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini.



Gambar 2 Desain Penelitian

Dimulai dengan identifikasi masalah, pengumpulan data, analisa data, menentukan alternatif dan kriteria, kemudian dilakukan perhitungan dengan metode AHP,setelah didapatkan hasil perankingan UKM dan rekomendasi UKM yang diminati, selesai.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan bagian penting dari kegiatan penelitian , yang dibutuhkan dalam mendukung ketepatan pada rancangan penelitian. Instrumen sebagai pengukur variable penelitian memilki peran penting dalam memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya.

Menurut (Sugiyono., 2013), yang menyatakan bahwa teknik pengumpulkan data merupakan langkah yang penting strategis dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik lembar observasi, kuesioner, wawancara dan tes.

Peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi yang berfungsi sebagai instrumentasi guna memperoleh data dalam menentukan minat dan bakat pada mahasiswa STMIK Palangkaraya.

3.4.1 Wawancara (*Interview*)

Daftar pertanyaan yang diajukan peneliti kepada masing-masing ketua UKM, antara lain:

a. Apa saja yang ditawarkan dalam UKM saat menjadi anggota?
b. Seperti apa proses yang dilakukan dalam penerimaan calon anggota baru?
c. Apa saja kriteria yang dibutuhkan menjadi penilaian bagi calon anggota baru?
d. Apa saja yang menjadi tujuan prioritas kriteria calon anggota baru?

3.4.2 Pengamatan (*Observation*)

Dalam melakukan observasi ini, peneliti hanya bersifat sebagai pengamat independen dengan melakukan pengamatan secara langsung menggunakan kamera smartphone pada objek penelitian, yaitu pada UKM yang ada di STMIK Palangkaraya. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini terdapat pada hasil wawancara.

3.4.3 Dokumentasi (*Documentation*)

Menurut (Sugiyono., 2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperolah data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto menggunakan *smartphone* pada observasi tempat penelitian sebagai bukti telah melakukan observasi.

3.4.4 Kepustakaan (*Library*)

Studi kepustakaan adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber informasi dari berbagai media. Sumber informasi tersebut dapat berupa buku, jurnal, artikel, ataupun dokumen yang berhubungan dengan topik penelitian.

Metode pengumpulan data Studi Pustaka dilakukan dengan mencari buku, jurnal, penelitian terdahulu sebelumnya dari internet maupun perpustakaan sebagai penunjang penelitian.

3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data

Penentuan rekomendasi UKM yang dilakukan dengan menggunakn metode AHP.

3.5.1 Teknik Analisis

Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung dilakuakan analisa secara kuantitatif, yaitu dengan menguraikan dan menjelaskan hasil penelitian dalam bentuk presentase, pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkategorikan berdasarkan pengamatan yang dilakukan.

Setelah pengumpulan data selesai maka dilanjutkan dengan penerapan metode AHP dengan bantuan perhitungan dari aplikasi Microsoft Excel sehingga proses perhitungan yang dilakukan bisa lebih maksimal.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendukung penerapan metode AHP, maka penulis memerlukan data dan informasi yang akurat. Untuk itu dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara (I*nterview*)

Metode yang selanjutnya digunakan oleh penulis adalah wawancara. Yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab kepada narasumber. Pedoman wawancara biasanya tidak berisi pertanyaan-pertanyaan yang mendetail, tetapi sekedar garis besar tentang data atau informasi yang ingin diperoleh informan yang nantinya dapat dikembangkan oleh penulis. Wawancara yang dilakukan langsung kepada setiap UKM.

b. Pengamatan (*Observation*)

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana penulis turun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian yang bertujuan untuk mengamati data yang dikelola oleh setiap UKM seperti rekapan data penerimaan anggota baru, dan sebagainya.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Metode selanjutnya yakni dokumentasi, metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

d. Kepustakaan (*Library*)

Metode kepustakaan atau studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, jurnal, serta hasil penelitian sebelumnya yang berguna untuk mendapatkan landasan teori terkait permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai sumber baik dari media internet maupun perpustakaan tentang Pemilihan UKM yang sesuai dengan minat dan bakat.

3.6 Analisis Kebutuhan

3.6.1 Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi sebagai sempel agar perhitungan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan:

a. Data Alternatif (UKM)

Table 2 Alternatif

Kode Alternatif	Alternatif
A1	Kewirausahaan
A2	Paduan Suara
A3	English Club
A4	Dance
A5	Tari

b. Data Kriteria

Table 3 Kriteria Pemilihan UKM

No.	Kode Kriteria	Nama Kriteria
1.	C1	Mahasiswa Aktif
2.	C2	Terkhusus untuk mahasiswa semester 1 sd semester 6
3.	C3	Memiliki komitmen yang tinggi
4.	C4	Wadah dalam mengembangkan diri
5.	C5	Melestarikan adat
6.	C6	Bertanggungjawab

c. Skala Penilaian

Table 4 Skala Penilaian

Intensitas	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dari pada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting dari pada elemen yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting dari pada elemen lainnya
9	Satu elemen lebih mutlak penting dari pada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan yang berdekatan

d. Menentukan Prioritas Kriteria

Tahapan yang dilakukan dalam menentukan proritas kriteriaadalah sebagai berikut :

1) Menentukan matrik perbandingan berpasangan

Pada tahapan ini penilaian perbandingan antara satu kriteria dengan kriteria lainnya. Hasil penilaian bisa dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Table 5 Matriks Perbandingan Berpasangan

Kriteria	Mahasiswa Aktif	Mahasiswa Semester 1 sd 6	Berkomitmen tinggi	menembangkan kemampuan diri	melestarikan adat	Bertanggung jawab
Mahasiswa Aktif	1	3	5	5	4	5
Mahasiswa Semester 1 sd 6	0,33	1	4	5	3	3
Berkomitmen tinggi	0,2	0,25	1	7	5	7
menembangkan kemampuan diri	0,2	0,2	0,142857143	1	3	5
melestarikan adat	0,25	0,33	0,2	0,33	1	3
bertanggungjawab	0,2	0,33	7	0,2	0,33	1
	2,183	5,116666667	17,34285714	18,53	16,33	24

Angka 1 pada kolom Mahasiswa Aktif baris bukan menggambarkan tingkat kepentingan yang sama antara Mahasiswa Aktif dengan Mahasiswa Aktif. Sedangkan angka 3 pada kolom Mahasiswa Semester 1 sd 6 baris, Mahasiswa aktif menujukan Mahasiswa Semester 1 sd 6 sedikit lebih penting di bandikan dengan mahasiswa aktif.angka 0.33333333 pada kolom

Mahasiswa Aktif baris Mahasiswa Semester 1 sd 6 merupakan hasil perhitungan 1/nilai kolom Mahasiswa Semester 1 sd 6. Angka-angka perhitungan lain diperoleh dengan menggunakan cara yang sama.

2) Membuat matrik nilai kriteria

Pada tahap ini matrik diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

- Nilai baris kolom baru = nilai baris-kolom lama (tabel matrik perbandingan berpasangan)/ jumlah masing kolom lama (tabel matrik perbandingan berpasangan). Dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Table 6 Matrik Perbandingan Berpasangan 2

Kriteria	Mahasiswa Aktif	Mahasiswa Semester 1 sd 6	Berkomitmen tinggi	menembangkan kemampuan diri	melestarikan adat	Bertanggung jawab
Mahasiswa Aktif	1/2,183	3/5,116666667	5/17,34285714	5/18,53	4/16,33	5/24
Mahasiswa Semester 1 sd 6	0,33/2,183	1/5,116666667	4/17,34285714	5/18,53	3/16,33	3/24
Berkomitmen tinggi	0,2/2,183	0,25/5,116666667	1/17,34285714	7/18,53	5/16,33	7/24
menembangkan kemampuan diri	0,2/2,183	0,2/5,116666667	0,142857143/17,34285714	1/18,53	3/16,33	5/24
melestarikan adat	0,25/2,183	0,33/5,116666667	0,2/17,34285714	0,33/18,53	1/16,33	3/24
bertanggungjawab	1,2/2,183	0,333/5,116666667	7/17,34285714	0,2/18,53	0,33/16,33	1/24

- Nilai kolom jumlah tabel matrik nilai kriteria diperoleh dari penjumlahan nilai pada tiap baris tabel dersebut.

  (0,458015267+0,586319218+0,28830313+0,269784173+0,244897959+0,21=2,06)

- Nilai prioritas pada tabel matrik nilai kriteria diperoleh dari kolom jumlah / jumlah kriteria (2,06/7). Hasil perhitungan untuk matrik nilai kriteria bisa dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Table 7 Matrik Perhitungan Berpasangan 3

Kriteria	Mahasiswa Aktif	Mahasiswa Semester 1 sd 6	Berkomitmen tinggi	menembangkan kemampuan diri	melestarikan adat	bertanggung jawab	Jumlah	Prioritas
Mahasiswa Aktif	0,458015267	0,586319218	0,28830313	0,269784173	0,244897959	0,21	2,06	0,293664726
Mahasiswa Semester 1 sd 6	0,152671756	0,195439739	0,230642504	0,269784173	0,183673469	0,125	1,157211641	0,165315949
Berkomitmen tinggi	0,091603053	0,048859935	0,057660626	0,377697842	0,306122449	0,291666667	1,173610572	0,167658653
menembangkan kemampuan diri	0,091603053	0,039087948	0,008237232	0,053956835	0,183673469	0,208333333	0,584891871	0,083555982
melestarikan adat	0,114503817	0,06514658	0,011532125	0,017985611	0,06122449	0,125	0,395392623	0,05648466
bertanggungjawab	0,549618321	0,06514658	0,403624382	0,010791367	0,020408163	0,041666667	1,09125548	0,15589364

3.7 Jadwal Penelitian

Penelitian ini di susun dan direncakan terdapat pada table 3.5 berikut ini.

Table 8 Jadwal Penelitian

No	Rencana Penelitian	2023																									
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Masalah																												
2	Pengumpulan Data																												
3	Analisis Data																												
4	Menentukan Alternatif dan Kriteria																												
5	Perhitungan AHP																												
6	Hasil Perengkingan UKM																												
7	Penyusunan Laporan Penelitian																												

DAFTAR PUSTAKA

Ali , L., (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua.* Jakarta: Balai Pustaka.

Ali, L., 2011:104. *Kamus Besar Bahasa Indonesia,Cetakan Ke III.* Jakarta: Balai Pustaka.

Arianto, D., 2017. Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Organizational Citizenship Behavior Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Staff PT KEPUH KENCANA ARUM MOJOKERTO.. *Jurnal Ilmu Manajemen,* Volume Vol. 5, No.3, pp. 1-9.

Arikunto, S., 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Azhar, Z., Hutahaean, J., Siagian, Y. & Syah, Z., 2019. Pelatihan Microsoft Excel 2010 Pada Siswa Lembaga Kursus Pendidikan (LKP) Mandiri.. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat,* Volume Vol.1 No.2, pp. 183-188.

Böhm, G. & Brun, W., 2008. Intuition and affect in risk perception and decision. *Judgment and Decision Making,* Volume Vol. 3, No. 1, p. 1–4.

Bowo, A., 2008. "Pengorganisasian". Dalam: *Modul Pengantar Manajemen Program Khusus Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana.* Jakarta, di download dari pksm.mercubuana.ac.id/new/elearning: s.n.

Herjanto, E., (2008). *Manajemen Operasi.* Jakarta: Graha Ilmu.

Ichsan, M. & R.D, P. A., (2021). Penerapan Metode AHP dan OCRA dalam Pengambilan Keputusan Menentukan Santri Berprestasi. *Jurnal Pendidikan Informasi,* Volume Vol. 5 No. 2, pp. Hal. 335-343.

J.S, B. & Sutan, M. Z., 2010:148. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Putra Sinar Harapan.

JS, B. & Zain , S. M., (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Outra Sinar Harapan.

Lukman, A., 2011:104. *"Penerapan Adalah Mempraktekkan atau memasangkan". Penerapan dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan..* s.l.:s.n.

Mesra, T., Sari, P. I. & M., (2022). Penerapan Metode Analytical Network Process Dalam Pemilihan Supplier di UMKM Kerupuk Kulit Sapi. *Jurnal Unitek,* Volume Vol.15 No.1, pp. 93-104.

Nugroho D, R., (2003). *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Formulasi.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Nugroho, R., 2003:158. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Formulasi..* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Palangkaraya, S., (2023). *Pedoman Tugas Akhir.* Palangka Raya: s.n.

Parhusip, J., (2019). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) pada Desain Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kota Palangka Raya. *Teknologi Informasi,* Volume 13, p. 2.

Rachman, R., (2019). Penerapan Metode AHP Untuk Menentukan Kualitas Pakaian Jadi di Industri Garment. *Jurnal Informatika,* Volume Vol. 6 No. 1, pp. 1-8.

Rahmansyah, N. & Lusinia, S. A., (2021). *Buku Ajar : Sistem Pendukung Keputusan.* Padang: s.n.

S., 1993. *Proses Hirarki Analitik untuk pengambilan Keputusan dalam Situasi yang Komplek..* Jakarta: PT Pustaka BInaman Pressindo.

S., 2014. *Ridi Mukhlisin 2020. AHP..* [Online] Available at: https://www.KajianPustaka.com/2020/03/AHP

Saaty, T., (1993). *Proses Hirarki Analitik untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi yang Komplek.* Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.

Septiana, P. & Apsiswanto, U., (2023). Penerapan Metode AHP dan SAW pada Rekomendasi Rumah Kost Mahasiswa (Studi Kasus : STMIK DHARMA WACANA METRO). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi,* Volume 7, pp. 71 - 84.

Siregar, Y. H., Irawan, M. D. & Chaniago, A. H. A., 2020 . Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam Perekrutan. *Jurnal Informatika,* Volume Vol. 5, No. 3, pp. (371-378).

Siregar, Y. H., Irawan, M. D. & Chaniago, A. H. A., (2020). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam Perekrutan. *Jurnal Informatika,* Volume Vol. 5, No. 3, pp. (371-378).

S., R. & d., 2018. *Analytical Hierarchy Process (AHP) Tekik Penentuan Strategi Daya Saing Kerajinan Bordir..* Yogyakarta: BUDI UTAMA.

Sudradjat, A., Sodiqin, M. & Komarudin, I., (2020). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Terhadap Pemilihan Merek CCTV. *Jurnal Infortech,* Volume Vol.2 No.1, pp. 19-30.

Sugiyono., 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D..* Bandung: Alfabeta..

Sugiyono., 2013. *Statistika untuk penelitian..* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono., 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D..* Bandung: Alfabeta.

Supriadi, A., Rustandi, A., Komarlina, D. H. L. & Ardiani, G. T., (2018). *Analytical Hierarchy Process (AHP) Teknik Penentuan Strategi Daya Saing Kerajinan Bordir.* Yogyakarta: BUDI UTAMA.

Yanto, M., (2021). SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE AHP DALAM SELEKSI PRODUK. *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis,* Volume Vol. 3 No.1, pp. 167-174.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Dosen Pembimbing



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No 114 Telp.0536-3224593, 3225515 Fax.0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id - website : www.stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
No. 348/STMIK-3.C 1/AK/IX/2023

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Rommi Kaestria, M.Kom
   N I K : 198605242011103
   Sebagai : Pembimbing I dalam Materi Penelitian dan Program
2. Nama : H. Muhammad Erfan, S.Kom., M.E.
   N I K : 198111272010107
   Sebagai : Pembimbing II dalam Format Penulisan

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Indi Waras Wati
N I M : C2057201042
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Analytical Hierarchy Proses (AHP) Untuk Menentukan Pemilihan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pada STMIK Palangkaraya

Berlaku sampai dengan : 11 September 2024

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 11 September 2023
Program Studi Sistem Informasi
K e t u a,

Rohmayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal dan Pengembangan
2. Dosen Pembimbing yang bersangkutan

Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G.Obos No.114 Telp.(0536) 3224593, 3225515 Fax. (0536) 3225515 Palangka Raya
email : humas@stmikplk.ac.id - website:www.stmikplk.ac.id

Nomor : 104/STMIK-C.1/AK/I/2024
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Ijin Penelitian Untuk Penyusunan Tugas Akhir**

Kepada :
Yth. Saudara (i) **Indi Waras Wati**
Di –
Palangka Raya

Berdasarkan surat permohonan Saudara tanggal 23 Januari 2024, mengenai permohonan ijin penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir, maka bersama ini Ketua STMIK Palangkaraya memberikan ijin penelitian sebagaimana dimaksud sebagai berikut:

Nama	:	**Indi Waras Wati**
NIM	:	C12057201042
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S-1)
Tahun Akad. (Semester)	:	2022/2023 (7)
Tempat Penelitian	:	STMIK Palangkaraya
Lama Penelitian	:	24 Januari s/d 24 Januari 2024
Judul Tugas Akhir	:	

"Penerapan Metode Analytical Herarrchy Process (AHP) Untuk Menentukan Pemilihan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pada STMIK Palangka Raya"

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 24 Januari 2024
Ketua,

Suparno, M.Kom
NIK 19690104199510 5

Tembusan :

1. Yth. Waket II Bidang Kemahasiswaan dan Eksternal;
2. Yth. Kasubag. Kemahasiswaan dan Alumni;
3. Arsip.

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0536-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
Email: humas@stmikplk.ac.id ~ Website: www.stmikplk.ac.id

Nomor : 907/STMIK-C.1/AK/XII/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth. **Ketua UKM Paduan Suara**
Jl. G. Obos No.114, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka
Palangka Raya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	:	INDI WARAS WATI
NIM	:	C2057201042
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	:	2023/2024 (7)
Lama Penelitian	:	02 Desember 2023 s.d 02 Januari 2024
Tempat Penelitian	:	STMIK Palangkaraya

Dengan judul Tugas Akhir:

PENERAPAN METODE ANALYTICAL HIERAREHY PROSES (AHP) UNTUK MENENTUKAN PEMILIHAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PADA STMIK PALANGKARAYA

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 02 Desember 2023
Ketua,

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Penelitian UKM Dance



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0536-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
Email: humas@stmikpk.ac.id ~ Website: www.stmikpk.ac.id

Nomor : 907/STMIK-C.1/AK/XII/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth. **ketua UKM Dance**
Jl. G. Obos No.114, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka
Palangka Raya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	:	INDI WARAS WATI
NIM	:	C2057201042
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	:	2023/2024 (7)
Lama Penelitian	:	02 Desember 2023 s.d 02 Januari 2024
Tempat Penelitian	:	STMIK Palangkaraya

Dengan judul Tugas Akhir:

PENERAPAN METODE ANALYTICAL HIERAREHY PROSES (AHP) UNTUK MENENTUKAN PEMILIHAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PADA STMIK PALANGKARAYA

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 02 Desember 2023
Ketua,

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

Lampiran 4 Surat Permohnan Ijin Penelitian UKM Kewirausahaan

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0536-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
Email: humas@stmikplk.ac.id ~ Website: www.stmikplk.ac.id

Nomor : 907/STMIK-C.1/AK/XII/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth. **Ketua UKM Kewirausahaan**
Jl. G. Obos No.114, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Palangka Raya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	:	INDI WARAS WATI
NIM	:	C2057201042
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	:	2023/2024 (7)
Lama Penelitian	:	02 Desember 2023 s.d 02 Januari 2024
Tempat Penelitian	:	STMIK Palangkaraya

Dengan judul Tugas Akhir:

PENERAPAN METODE ANALYTICAL HIERAREHY PROSES (AHP) UNTUK MENENTUKAN PEMILIHAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PADA STMIK PALANGKARAYA

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 02 Desember 2023
Ketua,

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Penelitian UKM English Club

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0536-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
Email: humas@stmikplk.ac.id ~ Website: www.stmikplk.ac.id

Nomor : 907/STMIK-C.1/AK/XII/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth. **Ketua English Club**
Jl. G. Obos No.114, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka
Palangka Raya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	:	INDI WARAS WATI
NIM	:	C2057201042
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	:	2023/2024 (7)
Lama Penelitian	:	02 Desember 2023 s.d 02 Januari 2024
Tempat Penelitian	:	STMIK Palangkaraya

Dengan judul Tugas Akhir:

PENERAPAN METODE ANALYTICAL HIERAREHY PROSES (AHP) UNTUK MENENTUKAN PEMILIHAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PADA STMIK PALANGKARAYA

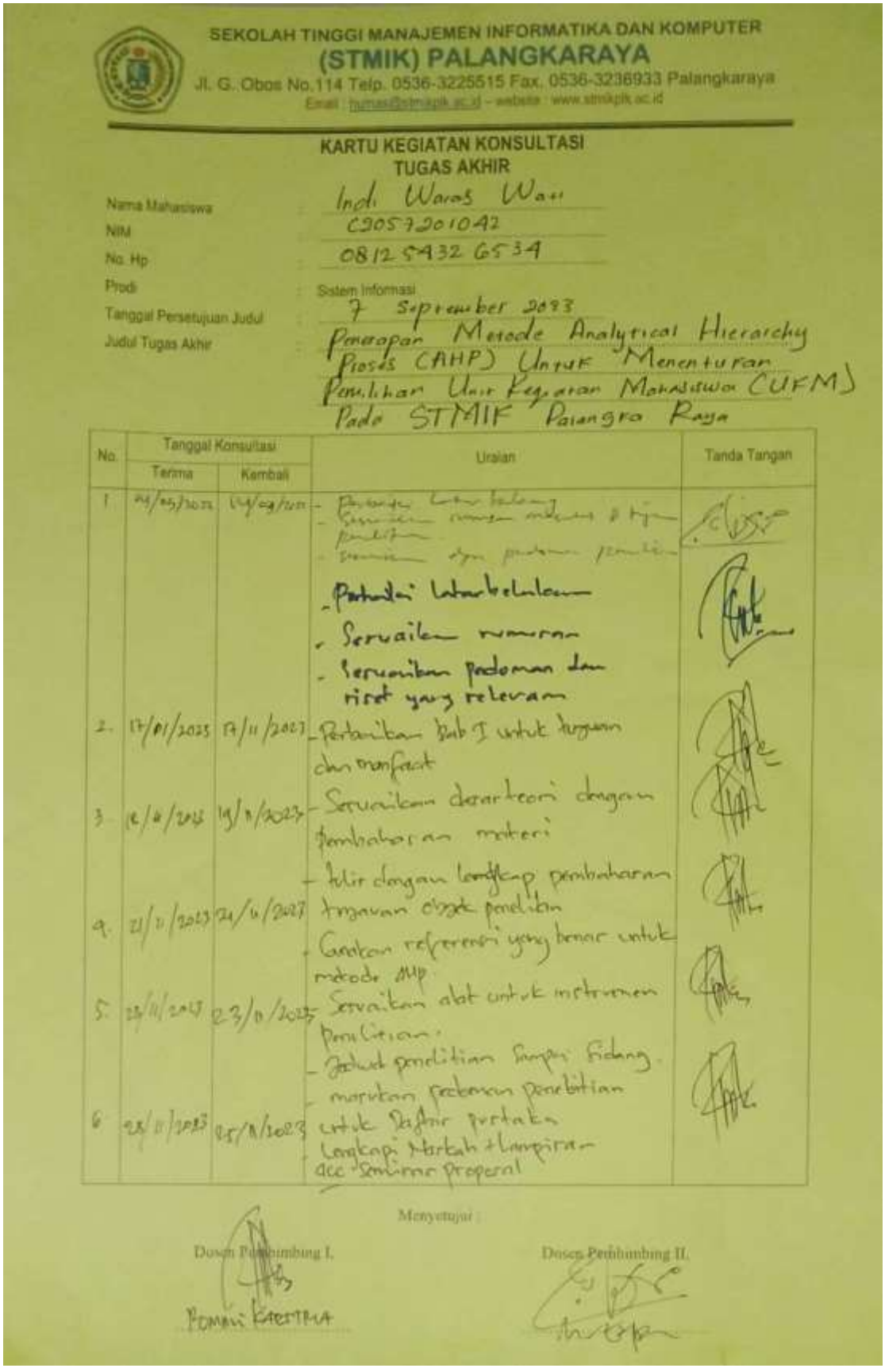
Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 02 Desember 2023
Ketua,

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

Lampiran 6 Kartu Kegiatan Konsultasi



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikpik.ac.id – website : www.stmikpik.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Indi Waras Wati
NIM : C2057201042
No. Hp : 0812 5432 6534
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : 7 September 2023
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Untuk Menentukan Pemilihan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pada STMIK Palangka Raya

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1	24/05/2023	24/05/2023	- Perbaiki latar belakang - Perbaiki rumusan masalah & tujuan penelitian - Perbaiki sesuai pedoman penulisan	
2.	17/01/2023	17/11/2023	- Perbaiki latarbelakang - Perbaiki rumusan - Perbaiki pedoman dan riset yang relevan - Perbaikan Bab I untuk tujuan dan manfaat	
3	18/8/2023	19/8/2023	- Perbaikan dearteori dengan pembaharuan materi	
4.	21/8/2023	24/8/2023	- Isilah dengan lengkap pembaharuan tinjauan objek penelitian	
5.	23/8/2023	23/8/2023	- Gunakan referensi yang benar untuk metode AHP - Perbaikan alat untuk instrumen penelitian.	
6	28/8/2023	05/9/2023	- Jadwal penelitian sampai sidang. - masukan referensi penelitian untuk Daftar pustaka - Lengkapi skripsi + lampiran acc Seminar proposal	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I.

Pembimbing I

Dosen Pembimbing II.

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Indi Utari Wati
NIM : C2057201042
No. Hp : 081254326534
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : 7 September 2023
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Analytical Hierarchy Proses (AHP) untuk Menentukan Pemilihan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pada STMIK Palangkaraya.

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
7.	14/11/2023	18/11/2023	- perbaiki sesuai pedoman - konsistensi huruf dan cara penulisan - dll.	
8.	24/11/2023	25/11/2023	- perbaiki tujuan - sesuaikan kalimat - penomoran halaman - lengkapi jadwal penelitian	
9.	29/11/2023	30/11/2023	- perbaiki tujuan - acc seminar proposal	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Rantau Kristina

Dosen Pembimbing II,

M. Enda

Lampiran 7 Surat Tugas Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3224593, 3225515 Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
email : humas@stmikpk.ac.id - website : www. stmikpk.ac.id

SURAT TUGAS
PENGUJI SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR
No. 500/STMIK-3.C.1/AK/XII/2023

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya menugaskan kepada nama-nama berikut :

1. Nama : Bayu Pratama Nugroho, S.Kom., M.T.
   NIK : 198803142014103
   Sebagai Ketua
2. Nama : Rommi Kaestra, M.Kom.
   NIK : 198605242011103
   Sebagai Sekretaris
3. Nama : H. Muhammad Erfan, S. Kom., M. E.
   NIK : 198111272010107
   Sebagai Anggota

Tim Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir :

Nama	:	INDI WARAS WATI
NIM	:	C2057201042
Hari/ Tanggal	:	Rabu, 17 Januari 2024
Waktu	:	12.00 sd 13.30 WIB
Judul Proposal	:	PENERAPAN METODE ANALYTICAL HIERAREHY PROSES (AHP) UNTUK MENENTUKAN PEMILIHAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PADA STMIK PALANGKARAYA

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 12 Desember 2023
Ketua Program Studi
Sistem Informasi,

Nchayati, M.Pd.
NIK 198805222011004

Tembusan :
1. Ketua STMIK Palangkaraya
2. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
3. Dosen Yang Menguji
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

Lampiran 8 Lembar Wawancara UKM STMIK PALANGKARAYA

LEMBAR WAWANCARA
PADA UKM PADA STMIK PALANGKARAYA

Nama peneliti : Indi Waras Wati
NIM : C2057201042
Prodi : Sistem Informasi
Lokasi : STMIK PALANGKARAYA
Narasumber : Avi Daviriani (UKM Dance)
Tanggal Pelaksanaan : 19 Januari 2024

Pertanyaan :

Pertanyaan	Jawaban
e. Apa saja yang ditawarkan dalam UKM saat menjadi anggota?	keuntungan mengikuti UKM Dance yaitu kamu dapat menyalurkan hobi dance, mendapatkan SK yang merupakan termasuk syarat SKPI dan dapat mengasah skil dalam dance.
f. Seperti apa proses yang dilakukan dalam penerimaan calon anggota baru?	proses yang dilakukan oleh pengurus UKM Dance ialah membuat from pendaftaran, dan dishare melalui media sosial atau via WA.
g. Apa saja kriteria yang dibutuhkan menjadi penilaian bagi calon anggota baru?	kriteria pemilihan calon anggota baru ialah: 1. memiliki pengalaman di dunia dance, 2. mahasiswa semester 1-6, dan 3. mahasiswa aktif.
h. Apa saja yang menjadi tujuan prioritas kriteria calon anggota baru?	-bertujuan untuk mengembangkan dance modern di kalangan muda sekarang - memeliki pengalaman baru

-

LEMBAR WAWANCARA

Nama peneliti : Indi Waras Wati
NIM : C2057201042
Prodi : Sistem Informasi
Lokasi : STMIK PALANGKARAYA
Narasumber : I Nyoman Leofrensa Seveniardy (UKM *English club*)
Tanggal Pelaksanaan : 19 Januari 2024

Pertanyaan :

Pertanyaan	Jawaban
i. Apa saja yang ditawarkan dalam UKM saat menjadi anggota?	Yang ditawarkan oleh ukm english club kepada anggotanya adalah pembelajaran tentang berbahasa inggris yang baik dan benar, dan juga mengajarkan kosa kata yang sering digunakan dalam sehari-hari oleh orang luar, serta melatih berbicara dan menulis berbahasa Inggris.
j. Seperti apa proses yang dilakukan dalam penerimaan calon anggota baru?	Untuk proses dalam penerimaan anggota baru. Bagi yang ingin menjadi Anggota baru english club bisa private chat di wa dengan saya, lalu saya akan masukkan kedalam grup wa English Club.
k. Apa saja kriteria yang dibutuhkan menjadi penilaian bagi calon anggota baru?	Kriteria untuk menjadi anggota english club adalah pertama memiliki kemauan untuk belajar bahasa inggris, kedua berkomitmen mengikuti setiap pertemuan english club, dan yang ketiga berani berbicara seperti menyampaikan pendapat atau menanggapi pertanyaan. Untuk mengikuti UKM English Club tentu harus mahasiswa aktif di kuliah dan juga aktif di UKM. Dan untuk semester, semua mahasiswa dari semester berapapun boleh untuk ikut UKM English Club, asalkan aktif
l. Apa saja yang menjadi tujuan prioritas kriteria calon anggota baru?	paling memiliki nilai tinggi dari ketiga kriteria itu kriteria pertama, karena semua yang hal yang diberikan oleh kami ke anggota jadi sia sia, jika anggota tidak memiliki kemauan sendiri untuk belajar bahasa inggris dan hanya berharap mendapatkan SK

LEMBAR WAWANCARA

Nama peneliti : Indi Waras Wati
NIM : C2057201042
Prodi : Sistem Informasi
Lokasi : STMIK PALANGKARAYA
Narasumber : Agustin Indri Andayani (UKM Kewirausahaan)
Tanggal Pelaksanaan : 19 Januari 2024

Pertanyaan :

Pertanyaan	Jawaban
m. Apa saja yang ditawarkan dalam UKM saat menjadi anggota?	Yang ditawarkan dalam UKM Kewirausahaan adalah bukan hanya untuk mendapatkan SK tetapi juga mhs memiliki kesempatan untuk mengembangkan dan menyalurkan minatnya dalam berwirausaha, melalui event atau kegiatan yang diselenggarakan UKM Kewirausahaan.
n. Seperti apa proses yang dilakukan dalam penerimaan calon anggota baru?	Penerimaan calon anggota baru dilakukan secara online yaitu melalui pengisian form yg telah disediakan oleh Ukm kewirausahaan
o. Apa saja kriteria yang dibutuhkan menjadi penilaian bagi calon anggota baru?	kriteria pemilihan calon anggota baru ialah: 1. Tidak ada penilaian khusus yg dibutuhkan untuk menjadi anggota baru, 2. mahasiswa semester 1-6, 3. mahasiswa aktif.
p. Apa saja yang menjadi tujuan prioritas kriteria calon anggota baru?	Tidak adanya penilaian khusus ini ditujukan agar siapa pun mhs yg berminat dan bersedia mendaftarkan dirinya dapat bergabung bersama UKM kewirausahaan

LEMBAR WAWANCARA

Nama peneliti : Indi Waras Wati
NIM : C2057201042
Prodi : Sistem Informasi
Lokasi : STMIK PALANGKARAYA
Narasumber : Sandi Putra Pratama (UKM Paduan Suara)
Tanggal Pelaksanaan : 19 Januari 2024

Pertanyaan :

Pertanyaan	Jawaban
q. Apa saja yang ditawarkan dalam UKM saat menjadi anggota?	Yang di tawarkan dalam UKM padus 1. bisanya berupa mendapat SK untuk sarat kelulusan kampus 2. mendapat uang saku senilai 75.000 rupiah dengan sarat mengikuti acara kampus ya itu yudisium dan wisuda.
r. Seperti apa proses yang dilakukan dalam penerimaan calon anggota baru?	Proses penerimaan anggota baru bisanya melewati google forms dengan Mengisi data berupa NIM, Nama Lengkap, Prodi ,dan Nomor telpon.
s. Apa saja kriteria yang dibutuhkan menjadi penilaian bagi calon anggota baru?	Kriteria yang di butuhkan bisanya, kami akan menyeleksi calon anggota baru dengan mengetes mereka dengan Menyayikan tangga nada sampai oktaf tertentu, ini bertujuan untuk membagi suara para anggota baru dalam beberapa bagian ya itu terdiri dari Alto, Sopran, Bass, dan Tenor.
t. Apa saja yang menjadi tujuan prioritas kriteria calon anggota baru?	Yang menjadi prioritas kriteria untuk calon anggota baru adalah rajin turun dan niat untuk mengikuti UKM Padus.

LEMBAR WAWANCARA

Nama peneliti : Indi Waras Wati
NIM : C2057201042
Prodi : Sistem Informasi
Lokasi : STMIK PALANGKARAYA
Narasumber : Vera oktavia (UKM Tari)
Tanggal Pelaksanaan : 19 Januari 2024

Pertanyaan :

Pertanyaan	Jawaban
u. Apa saja yang ditawarkan dalam UKM saat menjadi anggota?	Tawaran yg UKM lakukan kepada anggota yaitu untuk melatih kemampuan skil dan mengembangkan bakat atau minat selama jadi anggota ukm.
v. Seperti apa proses yang dilakukan dalam penerimaan calon anggota baru?	proses yang dilakukan saat penerimaan anggota baru disini pengurus yang bertanggung jawab melakukan/mengedarkan website penerimaan anggota melalui link yang sudah disediakan ... Pengurus mengedarkan secara online ke grub-grub kelas atau bisa juga tatap muka antar teman jika berminat maka pengurus akan memberikan link yg sudah disediakan sebelumnya
w. Apa saja kriteria yang dibutuhkan menjadi penilaian bagi calon anggota baru?	Untuk kriteria yg di perlukan terkhusus nya untuk UKM tari tidak ada. Dikarena kan di UKM ini anggota baru dan kami sebagai pembina sama" Saling belajar bagaimana melatih,belajar tentang kesenian dan memperluas wawasan terhadap seni.
x. Apa saja yang menjadi tujuan prioritas kriteria calon anggota baru?	Tujuan ini adalah untuk mendapatkan anggota baru yang sesuai berminat di bidang seni sebagai bentuk regenerasi perakitan serta mengembangkan peminat

	seni dikalangan mahasiswa. anggota baru akan diberikan materi-materi oleh para pembina yang akan menambah wawasan mereka terkait dengan seni.

Lampiran 9 Daftar Hadir Seminar Proposal TA

DAFTAR HADIR PESERTA
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

1. Nama Penyaji : INDI WARAS WATI
2. Hari/ Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024
3. Waktu : 12.00 sd 13.30
4. Judul Proposal : PENERAPAN METODE ANALYTICAL HIERAREHY PROSES (AHP) UNTUK MENENTUKAN PEMILIHAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PADA STMIK PALANGKARAYA

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Tanda Tangan
1	Cindy Kumia	C2057201027	
2	MAULENY	C2057201066	
3	Martha Kopi Delilha	C2057201059	
4	Julistio Dido	C2057201078	
5	Siska	C2057201075	
6	Apriliana	C2057201034	
7	Salmiline	C2057201076	
8	David Rizaldi	C2055201116	
9	RIZAL FIRMANSYAH	C2057201082	
10	JUWANTANGELIE	C2057201028	
11	Wina Susanti	C2057201091	
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			

Palangka Raya, 17 Januari 2024

Mengetahui :
Ketua Tim Penguji,

Bayu Pratama Nugroho, S.Kom., M.T.
NIK. 198803142014103

Mahasiswa Penyaji,

INDI WARAS WATI